

**PERAN J-ART GALERI MEDAN DALAM MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI  
PEMANFAATAN LIMBAH KORAN MENJADI KERAJINAN  
TANGAN**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**ANGGRAINI AJENG AGUSTIN**  
**NPM 1903090067**

**Program Studi Kesejahteraan Sosial**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

## BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : ANGGRAINI AJENG AGUSTIN  
N P M : 1903090067  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Pada hari, tanggal : Jum'at, 26 Mei 2023  
W a k t u : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos.,MSP  
PENGUJI II : SAHRAN SAPUTRA, S.Sos.,M.Sos  
PENGUJI III : Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP

(.....)  
(.....)  
(.....)

### PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos,

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom



## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI


بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : ANGGRAINI AJENG AGUSTIN  
N.P.M : 1903090067  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Judul Skripsi : PERAN J-ART GALERI MEDAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAN MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN LIMBAH KORAN MENJADI KERAJINAN TANGAN

Medan, 26 Mei 2023

Dosen Pembimbing

  
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.

Disetujui Oleh  
Ketua Program Studi

  
Dr.H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP

Dean,



  
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.

## PERNYATAAN

### *Bismilahirrohmaniirrohim*

Dengan ini saya, ANGGRAINI AJENG AGUSTIN, NPM 1903090067, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang- undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 28 Mei 2023

Yang Menyatakan,



ANGGRAINI AJENG AGUSTIN

**PERAN J-ART GALERI MEDAN DALAM MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN  
LIMBAH KORAN MENJADI KERAJINAN TANGAN**

**ANGGRAINI AJENG AGUSTIN**

**1903090067**

**ABSTRAK**

Penelitian ini berangkat dari permasalahan limbah koran bekas di lokasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) J-Art Galeri Medan dan masalah mengenai tingkat kesejahteraan masyarakat di lokasi UMKM. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran J-Art Galeri Medan selaku UMKM yang bergerak di industri kreatif dengan memanfaatkan limbah koran menjadi kerajinan tangan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik dalam sisi sosial dan ekonomi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori peran dan kesejahteraan masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data primer dan sekunder seperti observasi serta wawancara. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, hingga simpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM J-Art Galeri Medan memiliki peran yang sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat yaitu mengurangi kerusakan lingkungan yang disebabkan penumpukan limbah koran, mampu membuka lapangan pekerjaan, serta menambah pendapatan masyarakat sekitar sehingga kebutuhan sehari-hari dapat terpenuhi. Rekomendasi saran dalam penelitian adalah agar UMKM J-Art Galeri Medan terus berinovasi dalam menciptakan produk baru dan terus gencar dalam hal promosi dan pemasaran agar Peran J-Art Galeri Medan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terpenuhi dengan baik.

**Kata Kunci :** Peran, UMKM, Kesejahteraan Masyarakat

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* rabbil'alamin puji dan syukur atas segala nikmat, rahmat dan hidayah yang Allah SWT berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam untuk tuntunan dan suri tauladan Rasulullah beserta keluarga dan sahabat beliau yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai Islam yang sampai saat ini dapat dinikmati oleh seluruh manusia di penjuru dunia.

Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat wajib bagi mahasiswa dalam menyelesaikan program pendidikan Strata-1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Kesejahteraan Sosial. Skripsi ini berjudul **“Peran J-Art Galeri Medan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Limbah Koran Menjadi Kerajinan Tangan”**

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan, serta dukungan dari berbagai pihak yang telah ikut meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membimbing penulis selama penulisan skripsi. Maka dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang tercinta Papa Bun Anggisa, S.P dan Mama Lusi Yanti untuk semua kepercayaan yang diberikan penuh kepada penulis, mendukung pertumbuhan dan pendidikan penulis serta untuk segala doa yang terus mengalir di setiap langkah penulis. Terima kasih

untuk saudara tersayang Salsa Arica Dilla untuk semua doa, bantuan, dan dukungan yang diberikan. Terima kasih juga untuk sahabat penulis Ayu Anggraini yang senantiasa siap membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Serta terima kasih untuk teman-teman seperjuangan dan seangkatan dalam hal saling mendukung satu sama lain

Pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku Dosen Pembimbing penulis yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing, mendukung, serta memberikan motivasi kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.Ikom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Hj. Dra. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., M.SP selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

6. Bapak Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos selaku Sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Ibu dosen dan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, terkhusus dosen-dosen Kessos yang selalu memberikan arahan serta masukan kepada penulis selama kegiatan belajar di kampus dan dalam proses penyelesaian skripsi.
8. Pemilik UMKM J-Art Galeri Medan, tenaga kerja J-Art Galeri Medan dan masyarakat sekitar UMKM yang bersedia membantu penulis dengan menjadi narasumber.
9. Teman-teman dan sahabat seperjuangan Evi Savitri, Dini Sabrina, Ajeng Rahmadini Prasticia, Rifki Handoko Utomo, Muhammad Rizki Fadhli, Fauzi Amri, Dian Agung Jepry yang selalu memberikan dukungan dan selalu bersedia hadir dan membantu penulis saat penulis mengalami kesulitan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Himpunan Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (HMJ KESSOS FISIP UMSU) yang telah menjadi wadah bagi penulis untuk berproses dalam kegiatan belajar dan memberikan pengalaman dan pelajaran yang tidak didapatkan pada mata kuliah.



Atas segala bantuan serta dukungan dari keluarga, saudara, dan teman teman yang sangat berharga, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat-Nya. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Penulis memohon maaf atas segala ketidak sempurnaan penulis yang terdapat di dalamnya.

Medan, Maret 2023

**ANGGRAINI AJENG AGUSTIN**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1    Latar Belakang Masalah .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	4
1.3    Tujuan Penelitian.....	4
1.4    Manfaat Penelitian.....	5
1.5    Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II</b> .....	7
<b>URAIAN TEORITIS</b> .....	7
2.1    Peran .....	7
2.2    Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) .....	7
2.3    Kesejahteraan .....	14
2.4    Limbah.....	19
2.5    Kerajinan Tangan .....	21
2.6    J-Art Galeri Medan.....	21
<b>BAB III</b> .....	23
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	23
3.1    Jenis Penelitian .....	23
3.2    Kerangka Konsep .....	23

3.3	Definisi Konsep .....	24
3.4	Kategorisasi .....	25
3.5	Informan/Narasumber.....	27
3.6	Tekhnik Pengumpulan Data .....	28
3.7	Teknik Analisis Data .....	29
3.8	Waktu dan Lokasi Penelitian.....	30
3.9	Deskripsi Ringkas Objek Penelitian .....	31
<b>BAB IV</b>	.....	<b>34</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	.....	<b>34</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	34
4.2	Pembahasan .....	45
<b>BAB V</b>	.....	<b>50</b>
<b>PENUTUP</b>	.....	<b>50</b>
5.1	Simpulan.....	50
5.2	Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>53</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	.....	<b>56</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep .....	22
Gambar 2. Teknik Analisis Data .....	28
Gambar 3. Struktur Organisasi Lembaga .....	31

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kategorisasi.....	24
----------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Limbah masih terus menjadi masalah yang sulit untuk dikendalikan di berbagai dunia terutama Indonesia. Limbah merupakan zat yang dihasilkan dari proses produksi industri maupun domestik. Limbah padat atau sering disebut sampah merupakan limbah yang kehadirannya tidak memberikan nilai ekonomis. Limbah juga dibagi menjadi limbah organik dan anorganik. Data kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2021 mencatat bahwa volume limbah sampah di Indonesia mencapai 18,2 juta ton/tahun. Dengan data-data yang ada, maka Indonesia adalah salah satu negara darurat limbah sampah. Hal ini akan membawa dampak buruk bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan. Salah satu limbah yang mengkhawatirkan adalah limbah kertas. Kertas dibuat dengan bahan baku pohon. Sehingga makin banyak produksi kertas maka semakin banyak pula pohon yang harus ditebang. Limbah kertas membawa dampak negatif jika terus dibiarkan.

Salah satu penyumbang limbah kertas adalah koran. Koran merupakan media informasi yang menyajikan berita dan dicetak menggunakan kertas. Walaupun kemajuan teknologi dan pesatnya dunia digital dalam memberikan informasi, koran masih terus diminati oleh masyarakat Indonesia terlebih kalangan orang tua. Koran diproduksi setiap hari sehingga menghasilkan limbah kertas koran bekas. Limbah koran ini jika dibiarkan begitu saja akan terus menumpuk dan menjadi masalah lingkungan. Sampah kertas memiliki potensi

untuk menghasilkan nilai tambah ekonomi yang lebih baik, jika digunakan sebagai bahan baku untuk menghasilkan produk kreatif Djunaidi (2018). Salah satu cara untuk mengurangi penumpukan limbah koran adalah dengan cara menjadikannya produk daur ulang yang memiliki nilai estetika dan nilai ekonomis. Hal ini juga dapat menjadi upaya dalam mengelola limbah kertas koran agar tidak merusak lingkungan dan membahayakan masyarakat.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan suatu unit usaha produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM menjelaskan bahwa Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Kegiatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu cara agar produk kreatif daerah dapat dikenal dan memberikan peluang bisnis bagi pelaku usaha daerah.

Peran UMKM sangat besar bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia Peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia, dengan jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Kontribusi UMKM terhadap PDB juga mencapai 60,5%, dan terhadap penyerapan tenaga kerja adalah 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional. UMKM berperan besar dalam kesejahteraan masyarakat dengan terciptanya lapangan pekerjaan yang dapat memenuhi indikator dalam mencapai kesejahteraan. Secara otomatis UMKM mampu mengurangi angka kemiskinan yang ada pada masyarakat kelas bawah.

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi masyarakat telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan dapat di artikan persamaan hidup yang setingkat lebih dari kehidupan. Pengembangan UMKM harus menjadi salah satu prioritas. Hal ini karena usaha tersebut merupakan tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan, pendapatan, dan antar pelaku usaha, ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja. Upaya penyelesaian masalah sosial dengan menggunakan pendekatan kewirausahaan merupakan terobosan yang luar biasa (Saputra & Mujahiddin, 2021). Lebih dari itu pengembangannya mampu memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam perubahan yang struktural, yaitu meningkatnya perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional. Dapat memberikan peran pada lingkungan sekitar yang dapat menciptakan kesejahteraan Mita Noveria (2011)

Dinas Koperasi dan UKM Kota Medan menyebut, jumlah pelaku UMKM di daerah ini sebanyak 1.603 unit, di antaranya usaha mikro 1.480 unit, usaha kecil 112 unit, dan usaha menengah 11 unit. J-Art Galeri Medan berdiri pada tahun 2017 dan merupakan salah satu UMKM yang memproduksi berbagai kerajinan tangan dari limbah koran bekas seperti miniatur pakaian adat, lampu hias dan masih banyak lagi (Dinas Pariwisata Kota Medan,2021). J-Art Galeri Medan berada di Jl. Umar Gg. Karsidi No.70 kel, Glugur Darat I, Kec. Medan Timur, Kota Medan. Karya kerajinan tangan dari J-Art Galeri Medan ini sudah mendapatkan sejumlah pengakuan dari lembaga terkait dan menjadi salah satu produk UMKM yang bernilai tinggi serta ramah lingkungan. Produk kerajinan



tangan ini juga sudah dipamerkan ke sejumlah daerah yang ada di Indonesia termasuk Bali. Industri kreatif UMKM ini diharapkan bisa bertahan di pasaran dan mampu menarik minat masyarakat untuk ikut mengembangkan ide kreatifnya dalam memanfaatkan limbah koran yang ada di sekitar untuk menambah nilai ekonomis serta mencapai kesejahteraan masyarakat. Pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) J-Art Galeri Medan, Faisal Walad mengatakan bahwa usaha yang dirintisnya mengalami naik turun yang berpengaruh pada produksi dan pendapatan. Masalah-masalah yang menjadi penyebab UMKM ini tidak stabil terletak pada modal, tenaga kerja, kebutuhan serta pendapatan

Berdasarkan uraian di atas penulis ingin mengetahui bagaimana **peran J-Art Galeri Medan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan limbah koran menjadi kerajinan tangan.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan di atas dapat pula dirumuskan masalah bagaimana peran J-Art Galeri Medan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan limbah koran menjadi kerajinan tangan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran J-Art Galeri Medan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan limbah koran menjadi kerajinan tangan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang diantaranya :

- a. Secara Akademis, dapat menambah wawasan dalam bentuk penulis suatu karya ilmiah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja peran J-Art Galeri Medan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan limbah koran menjadi kerajinan tangan serta menambah kajian pengetahuan tentang pemanfaatan limbah koran.
- b. Secara Praktis, hasil dari karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menambah studi literatur kepada perpustakaan mengenai cara meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan limbah koran menjadi kerajinan tangan.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Pada penulisan ini harus sesuai dengan pedoman penyusunan skripsi yaitu dibagi dalam lima Bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan isi skripsi dalam latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

##### **BAB II : URAIAN TEORITIS**

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori yang relevan dalam memudahkan penulis untuk mengkaji judul yang telah ditetapkan.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini membahas uraian teoritis seperti jenis penelitian, kerangka konsep, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian serta gambaran ringkas mengenai objek penelitian.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan jabaran data dari narasumber serta membahas kajian terhadap topik penelitian dengan berdasarkan teori yang dipakai.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan serta deskripsi terhadap objek penelitian dan juga saran dari pembahasan yang terkait dengan topik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Peran**

Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi. Peran adalah aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu lembaga/organisasi. Peran yang harus dijalankan oleh suatu lembaga/organisasi biasanya diatur dalam suatu ketetapan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut. Peran itu ada dua macam yaitu peran yang diharapkan (*expected role*) dan peran yang dilakukan (*actual role*). Dalam melaksanakan peran yang diembannya, terdapat faktor pendukung dan penghambat. Peran menurut Koentjaraningrat, berarti tingkah laku individu yang memutuskan suatu kedudukan tertentu, dengan demikian konsep peran menunjuk kepada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status/posisi tertentu dalam organisasi atau sistem.

#### **2.2 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah suatu usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha yang sudah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Menurut Tambunan (2012:22) Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi. UMKM merupakan usaha yang sangat berpengaruh bagi perkembangan dan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Pengertian UMKM menurut UU No.9

Tahun 1999 dan karena keadaan semakin berkembang dirubah ke UU No.20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut:

1. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.
2. Usaha Mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana yang ada dalam UU.
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.
4. Dunia usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

Dalam undang-undang tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria sebagai berikut :

1. Usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak Rp.50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp.300 juta.
2. Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari Rp.50 juta sampai dengan paling banyak Rp.500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300 juta hingga maksimum Rp.2.500.000,00.
3. Usaha menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp.500 juta hingga paling banyak Rp.100 milyar hasil penjualan tahunan di atas Rp.2,5 milyar sampai paling tinggi Rp.50 milyar.

Kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang direncanakan baik oleh pemerintah, swasta dan pelakunya usaha perorangan Growth (2020:1)

UMKM ini harus terus diberdayakan karena sangat penting dan strategis dalam mengantisipasi perekonomian masa depan terutama dalam memperkuat struktur perekonomian nasional. Kontribusi usaha mikro kecil dan menengah pada GDP di Indonesia tahun 1999 sekitar 60% dengan rincian 42% merupakan

kontribusi usaha kecil dan mikro serta 18% merupakan usaha menengah. UMKM juga telah teruji sebagai kelompok usaha yang memiliki daya responsif, fleksibilitas dan adaptasi yang luar biasa terhadap berbagai perubahan pasar. Dengan semangat nasionalisme dengan tetap mengedepankan profesionalisme para pelaku UMKM harus tetap berkembang sesuai dengan perkembangan saat ini Desika (2018).

### **2.2.1 Klasifikasi Usaha Mikro**

Resalawati (2011) menyatakan bahwa dalam perspektif perkembangannya, UMKM merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. UMKM juga sudah terbukti tahan terhadap berbagai macam goncangan krisis ekonomi. Maka dari itu kelompok usaha mikro kecil dan menengah harus melibatkan banyak kelompok. Berikut ini adalah klasifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) :

1. *Livelihood activities*, merupakan usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum biasa disebut sektor informal. Contohnya pedagang kaki lima.
2. *Micro Enterprise*, merupakan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang memiliki sifat pengerajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
3. *Small Dynamic Enterprise*, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.

4. *Fast Moving Enterprise*, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi usaha besar (UB).

### **2.2.2 Karakteristik Usaha Mikro Usaha Kecil**

Keberadaan UMKM di Indonesia memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan karena pasar yang luas, bahan baku yang mudah didapat serta sumber daya manusia yang besar menjadikan pendukung perkembangan dari usaha kecil. Menurut Wuisang (2019) perlu dicermati beberapa hal seiring perkembangan usaha kecil rumahan, seperti perkembangan usaha harus diikuti dengan pengelolaan manajemen yang baik akan meminimalkan kegagalan, penguasaan ilmu pengetahuan akan menunjang keberlanjutan usaha tersebut, mengelola sistem produksi yang efisien dan efektif, serta melakukan terobosan dan inovasi yang menjadi pembeda dari pesaing merupakan langkah menuju keberhasilan dalam mengelola usaha tersebut.

Menurut Saifuddin Sarief dikutip oleh Ismet Abdullah (2004) ciri-ciri UMKM dapat dijelaskan berdasarkan kelompok usahanya. Usaha Mikro umumnya dicirikan oleh beberapa kondisi berikut:

1. Belum melakukan pencatatan atau manajemen keuangan, sekalipun yang sederhana atau masih sangat sedikit yang mampu membuat neraca usahanya.
2. Pada umumnya pelaku usaha mikro memiliki sifat tekun dan sederhana.
3. Pengusaha atau SDMnya berpendidikan rata-rata sangat rendah, umumnya tingkat SD dan belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai.



4. Tenaga kerja atau karyawan yang dimiliki pada umumnya kurang dari 4 orang. 19.
5. Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya.
6. Perputaran usaha umumnya cepat, mampu menyerap dana yang relatif besar. Dalam situasi krisis ekonomi, kegiatan usahanya tetap berjalan bahkan mampu berkembang karena biaya manajemennya relatif rendah.

Karakteristik yang dimiliki oleh usaha mikro adalah terdapatnya kelemahan-kelemahan yang bersifat potensial terhadap timbulnya masalah. Hal ini menyebabkan munculnya masalah-masalah internal terutama yang berkaitan dengan pendanaan yang sulit untuk mendapatkan solusi yang jelas.

### **2.2.3 Kekuatan dan Kelemahan Usaha Mikro**

UMKM memiliki beberapa kekuatan potensial yang merupakan andalan untuk menjadikan UMKM akan semakin berkembang dimasa yang akan datang. Menurut (Wuisang dkk, 2019) berikut beberapa kekuatan dari UMKM, yaitu :

1. Penyediaan lapangan kerja, peran industri kecil dalam penyerapan tenaga kerja patut diperhitungkan karena dapat diperkirakan mampu menyerap sampai 50% tenaga kerja yang tersedia.
2. Keberadaan UMKM selama ini terbukti dapat mendukung tumbuh kembangnya wirausaha baru.
3. Memiliki segmen usaha pasar yang unik, melaksanakan manajemen sederhana dan fleksibel terhadap perubahan pasar.
4. Memanfaatkan sumber daya alam sekitar.

5. Memiliki potensi untuk berkembang, berbagai upaya pembinaan yang dilaksanakan menunjukkan hasil yang menggambarkan bahwa industri kecil mampu untuk dikembangkan lebih lanjut.

Sedangkan menurut Tambunan dalam Susanti (2020) kelemahan UMKM tercermin pada kendala-kendala yang dihadapi oleh usaha tersebut. Kendala yang umumnya dialami oleh UMKM adalah adanya keterbatasan modal, kesulitan dalam pemasaran dan penyediaan bahan baku, pengetahuan yang minim tentang dunia bisnis, keterbatasan penguasaan teknologi, kualitas SDM (pendidikan formal) yang rendah, manajemen keuangan yang belum baik, tidak adanya pembagian tugas yang jelas, serta sering mengandalkan anggota keluarga sebagai pekerja tidak dibayar.

#### **2.2.4 Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah**

Suatu negara harus mendorong usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dengan tiga alasan utama yaitu, UMKM cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dalam menghasilkan tenaga kerja yang produktif, UMKM seringkali mencapai peningkatan produktivitasnya melalui investasi serta perubahan teknologi, dan alasan terakhir adalah UMKM memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas dibandingkan dengan perusahaan besar.

Dalam hal ini peran UMKM sangat besar terhadap kegiatan ekonomi masyarakat. Menurut Departemen Koperasi ada beberapa peran penting UMKM, yaitu:

1. Sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi
2. Penyedia lapangan pekerjaan terbesar
3. Pemain penting dalam pembangunan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat
4. Pencipta pasar baru dan sumber ekonomi
5. Kontribusi terhadap neraca pembayaran

### **2.3 Kesejahteraan**

Konsep kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok seperti kebutuhan makan, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan mendapatkan pekerjaan yang memadai dan dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang merata antara sesama masyarakat. Menurut HAM kesejahteraan adalah setiap laki-laki maupun perempuan, pemuda dan anak kecil memiliki hak hidup yang layak baik dari segi kesehatan, makanan, minuman, perumahan dan jasa sosial, jika tidak terpenuhi. Kesejahteraan merupakan tujuan dari sebuah keluarga. Kesejahteraan diartikan sebagai kemampuan keluarga dalam memenuhi semua kebutuhan untuk dapat hidup dengan layak, sehat, produktif. Berdasarkan data BPS, masih terdapat sekitar 28 juta orang atau 10,8% penduduk yang tinggal di bawah garis kemiskinan atau mereka tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi semua kebutuhan pokoknya.

Menurut Fahrudin dalam Fathony (2019) mengemukakan bahwa kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air

minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai, yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman tentram, baik lahir maupun batin.

Menurut Suharto (2014) kesejahteraan sosial mencakup 3 konsepsi dasar yaitu:

1. Kondisi kehidupan atau sejahtera, yakni terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniyah dan sosial.
2. Institusi, arena atau bidang kegiatan yang melibatkan lembaga kesejahteraan sosial dan berbagai profesi kemanusiaan yang menyelenggarakan usaha kesejahteraan sosial dan pelayanan sosial.
3. Aktivitas, yakni suatu kegiatan-kegiatan atau usaha yang terorganisir untuk mencapai kondisi sejahtera.

Kesejahteraan sosial merupakan proses kegiatan yang terorganisasi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sehingga terpenuhi kebutuhan dasar dan menjadikan kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya.

### **2.3.1 Indikator Kesejahteraan**

Tingkat kesejahteraan manusia dapat dihitung dengan perhitungan fisik dan non fisik seperti tingkat konsumsi perkapita, angkatan kerja, tingkat ekonomi serta akses media masa. Kesejahteraan masyarakat juga dapat diukur dengan menggunakan IPM (Indeks Pembangunan Manusia) yang terdiri dari dimensi umur, manusia terdidik dan standar hidup yang layak.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) untuk melihat tingkat kesejahteraan masyarakat suatu wilayah ada beberapa indikator yang dijadikan ukuran, antara lain adalah:

1. Tingkat pendapatan.
2. Akses terhadap pendidikan.
3. Akses terhadap kesehatan
4. Kepemilikan rumah dan fasilitas yang dimiliki.
5. Taraf dan pola konsumsi dengan membTogangkan pengeluaran untuk pangan dan non-pangan.

Berikut akan dijelaskan secara rinci mengenai indikator kesejahteraan yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2015.

1. Pendapatan

Pendapatan atau penghasilan adalah indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Pendapatan adalah penerimaan total kas yang diterima seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu. Pendapatan terdiri dari penghasilan tenaga kerja, penghasilan atas milik, serta tunjangan dari pemerintah.

2. Perumahan dan pemukiman

Perumahan dan pemukiman memiliki fungsi strategi dalam perannya sebagai pusat pendidikan keluarga dan peningkatan kualitas generasi yang akan datang. Rumah juga meruoakan determinan kesehatan masyarakat.

### 3. Pendidikan

Pendidikan adalah hak asasi manusia dan hak setiap warga negara untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar. Setiap warga negara wajib mendapatkan pendidikan tanpa memandang status sosial, status ekonomi, agama, suku, etnis dan lokasi geografis. Pemerataan, akses dan peningkatan mutu pendidikan akan membuat warga negara Indonesia memiliki kecakapan dalam rangka pembangunan manusia seutuhnya.

### 4. Kesehatan

Kesehatan merupakan indikator kesejahteraan penduduk sekaligus indikator keberhasilan program pembangunan. Untuk dapat meningkatkan kesehatan dan standar hidup masyarakat terdapat indikator yang digunakan yaitu kesehatan gizi, status penyakit, status ketersediaan pelayanan kemiskinan, serta penggunaan layanan-layanan kesehatan tersebut

#### **2.3.2 Kesejahteraan Masyarakat**

Menurut Liony, dkk, dalam Saefullah, dkk (2022) kesejahteraan merupakan sebuah tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, dan spiritual yang diikuti dengan rasa keselamatan, kesusilaan, ketentraman diri, rumah tangga serta masyarakat lahir dan batin yang memungkinkan setiap warga negara dapat melakukan usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial sebaik-baiknya bagi diri sendiri, rumah tangga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi manusia

Menurut Mulia, Saputra (2020), kesejahteraan hidup masyarakat dipahami sebagai kesejahteraan sosial. Imron dalam Ikhsan (2017) juga menambahkan pada Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang No.11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial: “Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya”. Terdapat beberapa indikator peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat, di antaranya adalah :

1. Adanya kenaikan penghasilan secara kuantitatif.
2. Adanya kesehatan keluarga yang lebih baik secara kualitatif
3. Adanya investasi ekonomis keluarga berupa tabungan

Kesejahteraan masyarakat mengacu pada tujuan dari sila ke-lima Pancasila yang lebih menekankan pada prinsip keadilan sosial dan secara eksplisit konstitusinya pada pasal 27 dan 34 UUD 1945 yang mengamanatkan tanggungjawab pemerintah dalam pembangunan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat di bidang sosial pada dasarnya merupakan keadaan sosial yang memungkinkan bagi setiap warga Negara untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup yang bersifat jasmani, rohani dan sosial sesuai dengan hakekat dan martabat manusia untuk dapat mengatasi berbagai masalah sosial yang dihadapi diri, keluarga dan masyarakatnya untuk berkembang menjadi lebih baik.

## 2.4 Limbah

Limbah merupakan sisa dari suatu usaha ataupun kegiatan yang mengandung bahan berbahaya ataupun beracun karena sifat, konsentrasi, serta jumlahnya yang dapat mempengaruhi lingkungan, kesehatan, kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup yang lain.

Menurut Abdurrahman (2006), berdasarkan wujud limbah yang dihasilkan, limbah terbagi 3 yaitu :

1. Limbah padat adalah limbah yang memiliki wujud padat yang bersifat kering dan tidak dapat berpindah kecuali dipindahkan. Limbah padat ini biasanya berasal dari sisa makanan, sayuran, potongan kayu, ampas hasil industri, dan lain-lain.
2. Limbah cair Limbah cair adalah limbah yang memiliki wujud cair. Limbah cair ini selalu larut dalam air dan selalu berpindah (kecuali ditempatkan pada wadah/bak). Contoh dari limbah cair ini adalah air bekas cuci pakaian dan piring, limbah cair dari industri, dan lain-lain.
3. Limbah gas Limbah gas adalah limbah yang berwujud gas. Limbah gas bisa dilihat dalam bentuk asap dan selalu bergerak sehingga penyebarannya luas. Contoh dari limbah gas adalah gas buangan kendaraan bermotor, buangan gas dari hasil industri.

Menurut UU Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, limbah padat didefinisikan sebagai sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Limbah padat yang dihasilkan dapat dibedakan berdasarkan



komposisi dan sumbernya. Hal ini dinyatakan dengan persentase (%) berat atau volume dari limbah padat tersebut.

Pengertian limbah padat pun disesuaikan dengan sumbernya, seperti limbah padat perkantoran memiliki pengertian limbah padat yang dihasilkan dari aktivitas perkantoran. Limbah padat perkantoran termasuk limbah padat jenis komersial.

#### **2.4.1 Limbah Koran**

Koran merupakan media cetak yang berisi informasi dengan berbagai topik terkini. Koran diproduksi setiap hari sehingga koran-koran yang sudah dibaca menjadi terbungkalai hingga menumpuk dan berakhir menjadi limbah kertas. Berdasarkan jenisnya, limbah koran termasuk jenis limbah organik.

Limbah koran bekas dapat diolah menjadi karya seni yang nilainya jauh lebih baik dari sekedar sampah yang mengganggu keindahan dan kenyamanan. Limbah koran dapat dimanfaatkan dan di daur ulang menjadi benda seni. Sebagaimana yang diungkapkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pemanfaatan merupakan awalan dari kata manfaat yang berarti guna atau faedah, sehingga menjadikan suatu menjadi ada manfaatnya dan ada gunanya atau menjadi lebih berguna. Limbah koran yang diubah menjadi benda seni, akan mempunyai nilai yang tinggi dan akan ditempatkan pada tempat yang layak untuk sebuah karya seni.

## **2.5 Kerajinan Tangan**

Kerajinan merupakan sebuah karya seni yang proses pembuatannya menggunakan keterampilan tangan manusia. Menurut Kadjim (2011:10) Kerajinan adalah suatu usaha yang dilakukan secara terus menerus dengan penuh semangat ketekunan kecekatan, kegigihan, berdedikasi tinggi dan berdaya maju yang luas dalam melakukan suatu karya. Kerajinan Tangan adalah suatu proses menciptakan produk atau barang yang dilakukan oleh tangan dan memiliki fungsi pakai atau keindahan sehingga memiliki nilai jual.

Secara umum kerajinan tangan memiliki dua fungsi yaitu

1. Fungsi hias dari suatu kerajinan tangan adalah kerajinan tangan yang lebih diutamakan keindahannya tanpa terlalu memperdulikan kegunaan dari kerajinan tersebut.
2. Fungsi pakai adalah kerajinan tangan yang lebih mengutamakan fungsinya daripada keindahan dari kerajinan tersebut.

## **2.6 J-Art Galeri Medan**

J-Art Galeri Medan merupakan UMKM yang bergerak di bidang industri kreatif dengan menghasilkan berbagai kerajinan tangan dengan bahan baku utama limbah koran bekas. Faisal Walad (45) sebagai owner J. Art, pengrajin dan penjual miniatur dari bahan sampah koran di Kota Medan. J-Art Galeri Medan berlokasi di Jl. Umar Gg. Karsidi No.70 kel, Glugur Darat I, Kec. Medan Timur, Kota Medan.

Karya kerajinan tangan dari J-Art Galeri Medan ini sudah mendapatkan sejumlah pengakuan dari lembaga terkait dan menjadi salah satu produk UMKM

yang bernilai tinggi serta ramah lingkungan. Produk kerajinan tangan ini juga sudah dipamerkan ke sejumlah daerah yang ada di Indonesia termasuk Bali. J-Art Galeri berharap bahwa industri kreatif ini bisa bertahan di pasaran dan mampu menarik minat masyarakat untuk ikut mengembangkan ide kreatifnya dalam memanfaatkan limbah koran yang ada di sekitar untuk menambah nilai ekonomis serta mencapai kesejahteraan masyarakat dengan memanfaatkan limbah koran.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

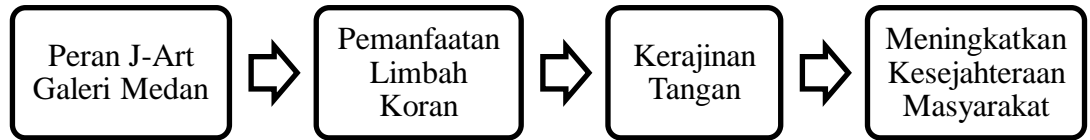
Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Metode ini merupakan penggambaran secara mendalam tentang situasi atau proses yang akan diteliti. Menurut Arikunto (2013:10). Para peneliti kualitatif dapat berinteraksi secara langsung dengan informan serta mengenal dan mengikuti laur kehidupan informan secara apa adanya. Selain itu metode kualitatif senantiasa memiliki sifat holistik, yaitu penafsiran terhadap data dalam hubungannya dengan berbagai aspek yang mungkin ada (Mujahiddin, Saleh, Tanjung, 2021)

Konsep teori pendekatan secara kualitatif ini akan menggambarkan tentang bagaimana Peran J-Art Galeri Medan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Limbah Koran Menjadi Kerajinan Tangan. Berdasarkan fakta-fakta yang ada.

#### **3.2 Kerangka Konsep**

Kerangka konsep adalah suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam pemecahan masalah. Biasanya kerangka penelitian ini menggunakan metode pendekatan secara ilmiah dan memperlihatkan hubungan antar variabel dalam proses analisisnya.

Gambar 1. Kerangka Konsep



### 3.3 Definisi Konsep

Konsep merupakan gambaran dari objek, proses, pendapat, rancangan yang telah dipikirkan agar segala kegiatan yang dilakukan akan berjalan secara sistematis dan lancar. Peneliti di harapkan untuk mampu memformulasikan pemikirannya ke dalam konsep secara jelas dengan penyederhanaan beberapa masalah yang berkaitan satu sama lain.

Adapun yang menjadi defini konsep, yaitu :

- a. Peran merupakan aktivitas yang dijalankan oleh seseorang atau suatu lembaga/organisasi. Peran lembaga/organisasi biasanya diatur suatu ketetapan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut.
- b. J- Art Galeri Medan merupakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang kerajinan tangan dengan memanfaatkan limbah koran bekas. J-Art Galeri Medan berada di Jl. Umar Gg. Karsidi No.70 kel, Glugur Darat I, Kec. Medan Timur, Kota Medan.
- c. Pemanfaatan limbah koran merupakan usaha menjadikan suatu bahan bekas seperti limbah koran menjadi sebuah produk, karya seni, ataupun barang baru yang bertujuan mencegah penumbukan limbah yang merugikan masyarakat dan lingkungan. Pemanfaatan adalah salah satu bentuk pengolahan limbah sampah. Pemanfaatan limbah koran dengan

menjadi sebuah kerajinan tangan juga dapat menghasilkan nilai ekonomis dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- d. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah salah satu upaya untuk sampai pada kondisi terpenuhnya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.
- e. Kerajinan Tangan adalah suatu proses menciptakan produk atau barang yang dilakukan oleh tangan dan memiliki fungsi pakai atau keindahan sehingga memiliki nilai jual.

### 3.4 Kategorisasi

Kategorisasi merupakan penyusunan berdasarkan kategori penggolongan dan proses dari hasil pengelompokkan unsur bahasa dan bagian pengalaman manusia yang digambarkan ke dalam kategori. (Idrus:2008).

Kategorisasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Kategorisasi

No	Konsep Teoritis	Kategorisasi
1.	Peran J-Art Galeri Medan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat	- Tenaga kerja - Pendapatan - Kebutuhan
2.	Pemanfaatan limbah koran menjadi kerajinan tangan	- Bahan baku - Modal - Tenaga kerja

Sumber: Hasil Olahan, 2023

Berikut adalah definisi dari kategorisasi :

a. Tenaga Kerja

Tenaga kerja didefinisikan sebagai setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang dan/atau jasa yang berguna bagi dirinya sendiri ataupun masyarakat secara umum. Tenaga kerja diatur oleh Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

b. Pendapatan

Pendapatan merupakan tujuan utama dari pendirian suatu perusahaan. Sebagai suatu organisasi yang berorientasi profit maka pendapatan mempunyai peranan yang sangat besar. Menurut Harnanto (2019:102) pendapatan adalah “kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya.

c. Pemenuhan Kebutuhan

Pemenuhan kebutuhan adalah suatu barang atau jasa yang dapat memenuhi atau memuaskan kebutuhan manusia.

d. Bahan Baku

Bahan baku adalah bahan atau komponen yang dibutuhkan dan digunakan dalam membuat suatu produk di sebuah industri. Bahan atau komponen yang dimaksud akan tampak pada produk yang siap dipasarkan.

e. Modal

Modal merupakan dana yang bisa digunakan sebagai induk atau pokok untuk berbisnis, melepas uang, dan sebagainya. Modal adalah harta benda (bisa berupa dana, barang, dan sebagainya) yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan sesuatu yang dapat menambah kekayaan dan keuntungan

### 3.5 Informan/Narasumber

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. Dalam penelitian ini informan yang digunakan 4 orang yaitu pemilik umkm, pekerja/pengrajin, dan masyarakat sekitar

Berikut ini data dari 4 orang informan, yaitu :

1. Nama Informan : Faisal Walad Harna  
Umur Informan : 47 Tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Keterangan jabatan : Pemilik sekaligus pengrajin
2. Nama Informan : Ade Morina  
Umur Informan : 47 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Keterangan jabatan : Pengrajin sekaligus *Social Media Specialist*



3. Nama Informan : Toga  
Umur Informan : 20 Tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Keterangan jabatan : Tenaga kerja
4. Nama Informan : Izal  
Umur Informan : 42 Tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Keterangan jabatan : Masyarakat

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan satndar dalam memperoleh data yang diperlukan. Menurut Sugiyono dalam Yandari (2017) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis, karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan sebuah tehnik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk turun langsung ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian. Penggunaan metode ini bertujuan untk mendapatkan data yang lebih sehingga hasil penelitian dapat diperkuat dengan fakta yang ada di lapangan

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara mencari informasi atau data melalui interaksi secara verbal. Wawancara memungkinkan peneliti

mengumpulkan data yang beragam dari responden dalam berbagai situasi dan konteks (Sarosa, 2017).

3. Teknik pengumpulan data sekunder

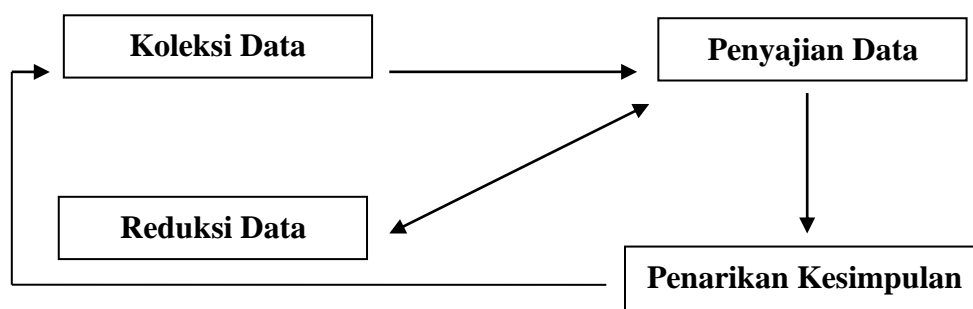
Teknik pengumpulan data sekunder merupakan pengumpulan data yang dilakukan melalui studi baha-bahan kepustakaan yang relevan, hasil penelitian yang memiliki keterkaitan dengan topik, jurnal-jurnal, hingga berita media massa.

**3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan proses mengolah data yang telah di dapat dari lapang an untuk menjadi sebuah penelitian yang dapat diuji kebenarannya dan dapat dijadikan panduan dalam menyelesaikan masalah yang ada. Menurut Bogdan (Sugiyono, 2016) analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman dalam Rahmalia (2019) proses dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Gambar 2. Teknik Analisis Data



Langkah-langkah dalam analisa data menurut Miles dan Huberman yaitu:

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal penting, serta dicari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data berikutnya.

b. Penyajian data

Menyajikan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata dapat dilakukan dengan membentuk bagan, grafik, dan sejenisnya. Melalui penyajian data, maka data akan lebih terorganisir sehingga semakin mudah dipahami.

c. Kesimpulan atau verifikasi

Pada tahap ini, kesimpulan awal yang masih bersifat sementara akan berubah menjadi kesimpulan yang pasti dan kredibel setelah dilakukan pengecekan oleh peneliti. Penarikan kesimpulan dapat dilihat dari keterkaitan antara teori dan hasil lapangan pada proses penelitian

### **3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di J-Art Galeri Medan di Jl. Umar Gg. Karsidi No.70 kel, Glugur Darat I, Kec. Medan Timur, Kota Medan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Peran J-Art Galeri Medan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Limbah Koran Menjadi Kerajinan Tangan. Waktu penelitian dan perumusan hasil penelitian akan dilaksanakan selama 1(satu) bulan.

### **3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian**

#### **3.9.1 Sejarah UMKM J-Art Galeri Medan**

J-Art Galeri Medan merupakan sebuah UMKM yang berdiri sendiri/perorangan yang didirikan oleh Faisal Walad Harna. Nama J-Art Galeri ini sendiri berasal dari Inisial nama putri Bapak Faisal yaitu Jihan. Dari situlah nama J-Art Galeri digunakan dan menjadi sebuah usaha yang terus berinovasi. UMKM ini bergerak di bidang industri kreatif dengan memanfaatkan barang-barang bekas seperti kertas koran yang di daur ulang hingga menghasilkan produk baru. Latar belakang berdirinya J-Art ini karena didasari oleh banyaknya koran bekas yang ada di rumah dan bahan bekas lainnya di sekitar rumah yang sebenarnya masih bisa untuk dimanfaatkan/di daur ulang menjadi produk yang memiliki nilai jual. J-Art Galeri Medan sudah diakui sebagai salah satu UMKM di kota Medan. J-Art Galeri sudah tercatat sebagai salah satu UMKM di Kota Medan dengan bergabung di Dinas Koperasi Medan dan Dinas Pariwisata Medan pada Tahun 2017.

Dengan kreativitas dan keterampilan tangan Bapak Faisal, Ia mampu mengantarkan produknya sekaligus mengenalkan produknya lewat event-event yang diadakan oleh dinas maupun perusahaan swasta. Berawal dari keresahannya melihat tumpukan kertas koran, Bapak Faisal mampu membantu mengangkat perekonomian keluarganya serta menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di sekitar tempat usahanya. Produk-produk yang dihasilkan oleh J-Art berupa miniatur pakaian adat, hiasan dinding, dan *home decore* lainnya. J-Art

Galeri ini berlokasi di Jalan Umar, Gg Karsidi, No. 70, Glugur Darat 1, Medan Timur.

### 3.9.2 Visi dan Misi UMKM J-Art Galeri Medan

Visi J-Art :

- Menjadikan produk J-Art sebagai icon Sumatera Utara
- Menjadi produsen penghasil produk *home decore* dalam dan luar negeri

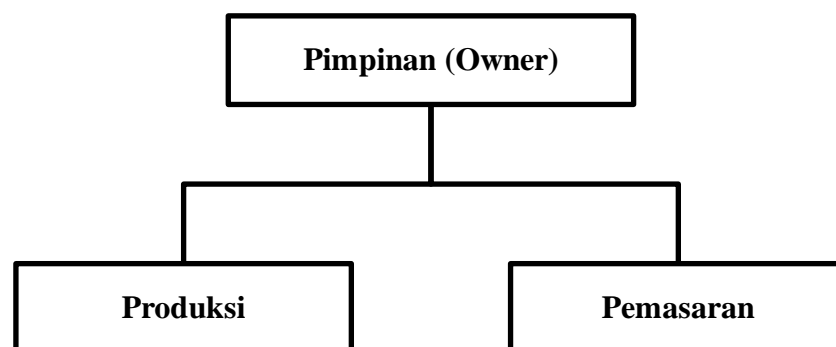
Misi J-Art :

- Menciptakan produk-produk kreatif dan terus melakukan inovasi serta berkolaborasi sehingga menghasilkan produk-produk yang berkualitas.
- Meningkatkan produk baik secara kualitas maupun kuantitas
- Membangun brand dengan promosi di *social media* (digital), mengikuti kompetisi-kompetisi serta pameran baik dalam dan luar negeri.

### 3.9.3 Struktur Organisasi UMKM J-Art Galeri Medan

Organisasi merupakan satu kesatuan atau sebuah susunan yang terdiri dari sekumpulan orang-orang yang bekerja secara terus menerus unntuk mencapai tujuan yang sama. Berikut stuktur organisasi UMKM J-Art Galeri :

Gambar 3. Struktur Organisasi



Berdasarkan dari struktur organisasi yang sudah digambarkan di atas, dapat dijelaskan mengenai tanggung jawab dari masing-masing posisi serta orang-orang yang terlibat di dalamnya :

a. Pimpinan (Owner)

Bertanggung jawab atas semua aktivitas di dalam UMKM mulai dari inovasi produk, modal, produksi hingga di tahap pemasaran serta bertanggung jawab terkait hal yang berada di luar pimpinan UMKM. Bapak Faisal Walad adalah pimpinan dan selaku pemilik UMKM.

b. Produksi

Bertanggung jawab sepenuhnya atas pembuatan produk mulai dari menyortir koran bekas, pemilihan cat warna, hingga menjadi sebuah produk yang siap dipasarkan. Yang bertugas di bidang produksi adalah tenaga kerja UMKM J-Art Galeri serta Bapak Faisal Walad nya sendiri.

c. Pemasaran

Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan pemasaran produk seperti melalui media sosial hingga ke pameran-pameran seni. Dalam mengatur urusan pemasaran, Ibu Ade Morina adalah penanggung jawabnya. Selain menjual produk dari media sosial dan pameran-pameran seni, UMKM J-Art Galeri ini juga menerima pesanan konsumen dalam jumlah besar dan akan diantar dengan menggunakan kendaraan roda empat atau konsumen langsung mengambil di rumah produksi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Pada bab ini, akan disajikan data yang diperoleh dari lapangan sesuai dengan metode yang penulis gunakan yakni metode kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menganalisis data adalah upaya mengelompokkan data menjadi bagian-bagian tertentu berdasarkan dari kategorisasi yang sudah ditentukan sehingga dapat memudahkan dalam proses verifikasi data, analisis data, serta penarikan kesimpulan. Dengan pemilihan 4 narasumber yang terdiri dari pemilik UMKM, dua tenaga kerja, dan satu masyarakat sekitar UMKM. Peneliti akan memaparkan dan mendeskripsikan peran UMKM J-Art Galeri Medan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berikut adalah masing-masing penyajian hasil wawancara yang sudah dilakukan pada tanggal 8 s/d 9 Maret 2023 sesuai kategorisasi yang sudah disusun peneliti dan mendapatkan hasil sebagai berikut :

#### **4.1 Peran J-Art Galeri Medan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat**

##### **4.1.1 Membuka Lapangan Tenaga Kerja**

Kesejahteraan masyarakat merupakan kesejahteraan yang menyangkut sekelompok orang yang secara keseluruhan adalah anggota masyarakat. Dalam hal ini, kesejahteraan masyarakat yang dimaksud adalah kesejahteraan bersama. Salah

satu indikator dalam mencapai kesejahteraan dalam masyarakat adalah lapangan pekerjaan.

Dalam wawancara terhadap pemilik UMKM Pak Faisal sebagai informan, beliau mengatakan bahwa UMKM yang didirikannya sudah berhasil bermanfaat untuk dirinya sendiri, keluarga, tenaga kerja, hingga kepada masyarakat sekitar.

“UMKM yang saya dirikan ini Alhamdulillah sudah memberikan manfaat baik kepada saya sampai pada masyarakat di sekitar sini seperti terbukanya lapangan kerja. Para tenaga kerja yang ada di rumah produksi saya sebagian besar berasal dari masyarakat sekitar sini. Namun tenaga kerja tetap saya hanya satu orang karena produk yang kami hasilkan bukanlah produk pokok yang selalu dicari. Makanya tenaga kerja produksi yang kami perlukan akan bersifat borongan yang akan dipanggil untuk bekerja jika sedang banyak pesanan” (Hasil wawancara dengan Faisal Walad, Pemilik UMKM pada hari Rabu, 8 Maret 2023)

Dalam membuka lapangan pekerjaan, J-Art Galeri selaku UMKM juga memiliki hambatan dalam memperkerjakan tenaga kerja yang bersifat tetap seperti hambatan dalam memberi upah karena pendapatan yang kadang tidak stabil karena penjualan serta tidak adanya pesanan produk dalam jumlah besar.

“Saya adalah ibu rumah tangga. Saya bekerja disini karena kebetulan warga dekat sini. Saya bekerja di UMKM ini untuk menambah pendapatan saya sebagai ibu rumah tangga dan juga karena saya memiliki banyak waktu luang. (Hasil wawancara dengan Ibu Ade, Tenaga kerja pada hari Rabu, 08 Maret 2023)

Tenaga kerja yang bekerja tetap di UMKM ini merasa sangat terbantu dengan bekerja disini karena meningkatkan ekonomi keluarga dan mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat. Hampir sama dengan Toga yang merupakan tenaga kerja lepas di UMKM J-Art Galeri, hasil wawancaranya adalah sebagai berikut.



“Saya bekerja di J-Art Galeri ini sudah cukup lama dan merupakan tenaga kerja borongan yang akan ditelpon jika Pak Faisal memiliki banyak pesanan. Untuk saya yang baru tamat sekolah dan menganggur, bekerja disini dapat menambah uang jajan saya. Namun jika sudah tidak diperlukan lagi, saya lumayan merasa sulit.” (Hasil wawancara dengan Toga, Tenaga kerja lepas pada hari Kamis, 09 Maret 2023)

Berdasarkan hasil wawancara pada Toga sebagai informan, sulitnya mencari kerja pada lulusan *fresh graduate* dan minim skill membuatnya mau bekerja apa saja untuk menambah penghasilan dan mengisi waktu luang karena tidak memiliki pekerjaan yang tetap.

Masyarakat sekitar UMKM J-Art Galeri Medan di Jl. Umar Gg. Karsidi sebagian besar bermata pencaharian sebagai wiraswasta. UMKM J-Art Galeri Medan milik Bapak Faisal Walad ini diharapkan dapat membantu masyarakat sekitar dalam mendapatkan penghasilan tambahan yang dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari serta dapat memanfaatkan waktu luang.

“Adanya J-Art Galeri ini lumayan memberikan dampak positif terhadap masyarakat di sekitarnya. Saya sering lihat remaja-remaja menghabiskan waktu luang dengan membantu Pak Faisal membuat produk seperti memotong kayu dan setelahnya di beri upah. (Hasil wawancara dengan Pak Izal, masyarakat sekitar. Pada hari Rabu, 08 Maret 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Izal selaku masyarakat sekitar UMKM, ditemukan bahwa keberadaan UMKM J-Art Galeri Medan memberikan dampak positif seperti banyak remaja-remaja yang baru tamat sekolah membantu Pak Faisal di galerinya dan diberi upah oleh beliau. Pak Izal juga berharap agar rumah produksi J-Art Galeri Medan dapat terus berjalan agar dapat lapangan pekerjaan terus terbuka.

“Saya berharap semoga saja J-Art ini terus berjalan ya. Ikut senang juga saya melihat remaja-remaja di sekitar sini yang ikut membantu Pak Faisal dan mereka mendapatkan upah. Hitung-hitung untuk menambah uang jajan mereka daripada mereka main game atau kumpul-kumpul saja.” (Hasil wawancara dengan Pak Izal, Masyarakat sekitar pada hari Rabu 08 Maret 2023)

Pak Izal berharap agar J-Art dan UMKM-UMKM lainnya terus berkembang. Menurut Pak Izal, UMKM ini sangat mampu dalam membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat terutama remaja-remaja yang baru tamat sekolah karena banyak dari mereka yang tidak memiliki skill khusus seperti mengoperasikan komputer dan skill-skill khusus lainnya.

#### **4.1.2 Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Sekitar**

Pendapatan adalah salah satu indikator dalam peningkatan kehidupan masyarakat. Dalam hal ini, UMKM berperan penting memenuhi pendapatan baik pemilik usaha dan tenaga kerja. Pak Faisal selaku pemilik UMKM sudah merasakan dampak dari keberadaan UMKM J-Art Galeri Medan ini dalam segi peningkatan pendapatan pribadinya. Lebih jelas lagi, beliau mengatakan.

“J-Art Galeri ini menambah pendapatan bagi saya selaku pemilik dengan omset pendapatan jika banyak pesanan sekitar Rp. 12.000.000/bulan dan jika sedang sepi pesanan sekitar Rp. 2.000.000/bulan dan upah pendapatan untuk tenaga kerja tetap sekitar Rp. 900.000/bulan dan Rp. 50.000/hari untuk tenaga kerja lepas.” (Hasil wawancara Pak Faisal, pemilik UMKM. Pada hari Rabu, 08 Maret 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Faisal, beliau mendapatkan omset sebesar Rp. 12.000.000/bulan saat J-Art Galeri Medan mendapatkan banyak pesanan. Namun saat sepi pesanan, UMKM ini hanya mendapatkan omset atau pendapatan sebesar Rp. 2.000.000/bulan. Diketahui bahwa Pak Faisal memberi upah pendapatan bagi tenaga kerja tetap sebesar Rp. 900.000/bulan dan

Rp. 50.000/hari bagi tenaga kerja lepas. Lebih jauh lagi beliau mengatakan bahwa upah tersebut bisa saja berubah.

“Upah bagi tenaga kerja saya bisa saja berubah sesuai pesanan. Jika pesanan sedang banyak maka upah mereka akan saya tambah dan juga ketika J-Art ini ikut serta dalam bazaar atau pameran seni maka saya juga memberikan bonus tambahan untuk mereka.” (Hasil wawancara Pak Faisal, pemilik UMKM pada hari Rabu, 08 Maret 2023)

Mengenai upah pendapatan yang diberikan pemilik UMKM kepada tenaga kerja tetap yang bekerja dengannya, terkonfirmasi bahwa informan menerima upah sebesar Rp. 900.000/bulan dan akan bertambah sesuai dengan banyaknya pesanan. Berikut adalah hasil wawancaranya.

“Pendapatan saya selama bekerja di UMKM ini sebesar Rp. 900.000/bulan dan cukup membantu pendapatan saya. Terkadang upah tersebut bisa lebih ataupun kurang karena bergantung pada jumlah produk yang di produksi dan berapa pameran seni kerajinan yang diikuti dalam sebulan. Biasanya peningkatan produksi terjadi karena pesanan dari konsumen.” (Hasil wawancara Ibu Ade, tenaga kerja tetap J-Art. Pada hari Rabu, 08 Maret 2023)

Berdasarkan dari hasil wawancara kepada Ibu Ade sebagai informan yang merupakan tenaga kerja tetap di UMKM J-Art Galeri ini merasa cukup dengan upah yang diberikan dan beliau merasa pendapatan keluarganya cukup terbantu dengan bekerja di J-Art Galeri Medan. Lain halnya dengan hasil wawancara terhadap Toga sebagai tenaga kerja lepas.

“Pendapatan yang saya dapat ketika bekerja di J-Art Galeri sebesar Rp. 50.000/hari. Biasanya saya dipanggil saat UMKM ini memiliki banyak pesanan. Jika pesanan tidak banyak, maka saya tidak bekerja. (Hasil wawancara Toga, tenaga kerja lepas. Pada hari Kamis, 09 Maret 2023)

Karena keterbatasan skill dan sulitnya mencari kerja, informan yang merupakan tenaga kerja lepas di UMKM J-Art Galeri ini merasa sangat terbantu dengan upah harian yang ditetapkan oleh pemilik.

“Saya sebagai masyarakat sekitar cukup senang dengan adanya UMKM ini. Saya harap semoga J-Art Galeri ini selalu banyak pesanan jadi bisa terus bermanfaat dalam mensejahterakan masyarakat.” (Hasil wawancara dengan Pak Izal, masyarakat sekitar. Pada hari Rabu, 08 Maret 2023)

Dalam hal meningkatkan pendapatan masyarakat, Pak Izal sebagai masyarakat sekitar merasa senang karena UMKM J-Art Galeri Medan ini memperkerjakan tenaga kerja yang berasal dari masyarakat di lokasi sekitar UMKM sehingga pendapatan masyarakat sekitar juga ikut terbantu.

#### **4.1.3 Memenuhi Kebutuhan Masyarakat**

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam hal memenuhi kebutuhan masyarakat. J-Art Galeri Medan selaku UMKM sudah berhasil berperan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan juga keluarga. Seperti halnya yang dikatakan oleh Pak Faisal selaku informan yang merupakan pemilik tunggal UMKM pada wawancara sebagai berikut

“J-Art Galeri yang saya dirikan sudah berhasil menjadi mata pencaharian saya dalam memenuhi kebutuhan saya dan keluarga. Berkat UMKM yang saya jalankan ini, saya memiliki pendapatan walupun tidak selalu stabil. Lalu saya dapat menyekolahkan anak-anak saya, memenuhi kebutuhan sehari-hari serta memperkerjakan tenaga kerja” (Hasil wawancara Pak Faisal, pemilik UMKM. Pada hari Rabu, 08 Maret 2023)

Dalam hal memenuhi kebutuhan masyarakat, Pak Faisal selaku pemilik UMKM sudah mampu memenuhi kebutuhan masyarakat seperti memperkerjakan dan memberi upah tenaga kerja. Selain terpenuhinya kebutuhan masyarakat, Pak

Faisal juga mengatakan bahwa dengan adanya UMKM ini, kebutuhan beliau serta kebutuhan keluarganya sudah tercukupi.

“Ya saya sebagai masyarakat di sekitar sini terbantulah karena bisa bekerja disini. Kebutuhan sehari-hari saya dan keluarga seperti kebutuhan pokok, pendidikan anak-anak, serja jajan anak sekolah sangat terbantu selama bekerja di J-Art ini.” (Hasil wawancara dengan Ibu Ade, tenaga kerja. Pada hari Rabu, 08 Maret 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ade sebagai tenaga kerja tetap, beliau merasa sangat terbantu dengan bekerja di UMKM ini. Ibu Ade menuturkan bahwa beliau tidak perlu ongkos karena rumahnya dekat dengan lokasi UMKM sehingga kebutuhan keluarganya seperti kebutuhan pokok, pendidikan anak-anaknya, serta jajan anak sekolah tercukupi. Lain halnya dengan hasil wawancara penulis kepada tenaga kerja lepas di UMKM J-Art Galeri Medan. Berikut adalah hasil wawancaranya:

“Alhamdulillah kalo saya dipanggil bekerja kebutuhan saya lumayan tercukupi untuk beli makanan dan nambah uang jajan saya sendiri. Tapi kalo pas pesanan tidak banyak, ya saya nganggur aja dirumah.” (Hasil wawancara Toga, tenaga kerja lepas. Pada hari Kamis, 09 Maret 2023)

Sebagai tenaga kerja lepas, Toga merasa dengan bekerja di UMKM ini uang sakunya bertambah. Namun beliau juga mengatakan akan kembali menjadi pengangguran karena tidak dipekerjakan saat UMKM ini sepi pesanan.

“Pekerja di J-Art ini rata-rata warga sini jadi bisa dibilang sudah dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Kalo dari saya pribadi, karena bahan baku yang digunakan koran bekas terkadang saya jual punya saya yang nganggur di rumah. Ya lumayan lah untuk ngasih jajan ke anak saya dan pengurangan limbah di rumah” (Hasil wawancara Pak Izal, masyarakat sekitar)

Dari hasil wawancara diatas dengan Pak Izal, beliau mengatakan bahwa adanya UMKM ini mampu memenuhi kebutuhan masyarakat karena UMKM ini memperkerjakan masyarakat di sekitar lokasinya. Hal tersebut dirasakan sendiri oleh Pak Izal bahwa beliau sesekali menjual koran bekas kepada J-Art Galeri Medan dan hasil dari penjualan koran bekas tersebut sering diberikan kepada anak beliau sebagai tambahan uang saku. Menurutnya hal tersebut menjadi salah satu keberhasilan J-Art dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

## **4.2 Pemanfaatan Limbah Koran Menjadi Kerajinan Tangan**

### **4.2.1 Pemenuhan Bahan Baku**

Dalam menjalankan sebuah usaha produksi, bahan baku menjadi salah satu elemen yang penting. J-Art Galeri Medan menggunakan bahan baku limbah koran, kayu, cat, dan pernis.

”Kami menggunakan bahan baku pokok limbah koran dan kayu. Untuk finishingnya, kami biasa menggunakan cat dan pernis. Untuk limbah koran ini biasanya kami dapat dari orang-orang sekitar aja. Tapi kalo lagi banyak pesanan biasanya kami mencari di tukang pengepul koran. Kalo untuk kayu ini sendiri, kami selalu beli.” (Hasil wawancara dengan Pak Faisal, pemilik UMKM pada hari Rabu, 08 Maret 2023)

Dalam memenuhi bahan baku, Pak Faisal mengatakan bahwa untuk bahan baku seperti limbah koran bekas seringkali beliau dapatkan dari masyarakat sekitar yang diberi secara cuma-cuma. Jika bahan baku limbah koran menipis, beliau akan membeli kepada masyarakat ataupun pengepul limbah di dekat lokasi UMKM. Selain bahan baku limbah koran, J-Art Galeri Medan juga membutuhkan kayu, cat, dan pernis dalam membuat produknya. Pak Faisal mengatakan bahwa untuk bahan baku tersebut beliau akan membeli di tempat tukang kayu langganannya. Sedangkan untuk cat dan pernis, beliau jarang membeli karena

bahan baku tersebut hanya digunakan untuk *finishing* produk dan tidak digunakan dalam jumlah banyak

“Dalam hal ini, J-Art tidak pernah kehabisan bahan baku limbah koran. Namun pada bahan baku kayu terjadi penumpukan yang menyebabkan kayu tersebut lapuk dan tidak bisa dipakai lagi.” (Hasil wawancara Pak Faisal, pemilik UMKM. Pada hari Rabu, 08 Maret 2023)

Dalam wawancara tersebut, Pak Faisal mengatakan bahwa bahan baku limbah koran yang digunakan tidak sulit dicari karena merupakan barang bekas dan jika diharuskan untuk membeli, harga jual limbah koran juga tidak tinggi. Lain halnya dengan bahan baku kayu. Beliau mengatakan bahwa bahan baku kayu sering mengalami penumpukan karena kayu yang digunakan sedikit. Akibat dari penumpukan tersebut, Pak Faisal mengaku bahwa seringkali kayu-kayu tersebut dibuang karena rusak, lapuk serta terkena gigitan serangga.

“Bahan baku selalu tersedia karena gampang dicari. Kadang banyak juga warga sini yang menjualnya pada kami dan dibeli oleh Pak Faisal. Pada saat banyak pesanan biasanya kami mencari di tempat tukang botot.” (Hasil wawancara Ibu Ade, tenaga kerja. Pada hari Rabu, 08 Maret 2023)

Serupa dengan hasil yang dituturkan Pak Faisal lewat hasil wawancara, Ibu Ade sebagai tenaga kerja sekaligus informan juga mengatakan bahwa dalam pemenuhan kebutuhan bahan baku tidak ditemukan kesulitan. Ibu Ade justru mengatakan bahwa seringkali bahan baku menumpuk di ruang produksi. Apalagi saat sepi pesanan.

“Dengan bahan baku koran bekas yang merupakan sampah, J-Art ini bagus juga karena mengurangi limbah dan bisa memanfaatkannya. Kami masyarakat sini sering jual koran bekas juga sama Pak Faisal terkadang pun kami berikan saja percuma.” (Hasil wawancara Pak Izal, masyarakat sekitar. Pada hari Rabu, 08 Maret 2023)

Hasil wawancara dengan Pak Izal adalah J-Art Galeri Medan tidak kesulitan dalam mencari bahan baku karena masyarakat di sekitar lokasi UMKM sering memberikan atau menjual limbah koran bekas kepada Pak Faisal.

#### **4.2.2 Modal Usaha**

Modal adalah salah satu hal terpenting dalam membangun dan mengembangkan usaha. Berikut adalah hasil wawancara dengan Pak Faisal sebagai informan sekaligus pemilik usaha tunggal J-Art Galeri Medan mengenai modal dalam membangun usahanya.

“Modal pertama saya sekitar Rp. 5.000.000 dan menggunakan modal pribadi. Tempat usaha saya buat di garasi rumah saya sebagai tempat produksi dan di depan rumah saya sebagai galeri.” (Hasil wawancara Pak Faisal, pemilik UMKM. Pada hari Rabu, 08 Maret 2023)

Pak Faisal mengatakan bahwa modal pertama dalam mendirikan usahanya diambil dari tabungan pribadinya tanpa bantuan modal dari siapapun. Tempat UMKM tersebut juga menggunakan area rumah pribadi miliknya seperti ruang tamu yang Pak Faisal renovasi untuk dijadikan galeri tempat beliau memamerkan dan menjual produknya dan garasi rumahnya yang Pak Faisal renovasi untuk dijadikan area produksi.



“Pernah beberapa kali ditawari sama bank untuk peminjaman modal usaha tapi saya tolak karena malas untuk berurusan sama bank. Jadi modal untuk bahan baku, dan upah tenaga kerja selalu saya upayakan sendiri.” (Hasil wawancara Pak Faisal, pemilik UMKM. Pada hari Rabu, 08 Maret 2023)

Terkait modal, Pak Faisal juga bercerita bahwa ada beberapa kali mendapat tawaran dari bank untuk melakukan peminjaman modal usaha. Namun Pak Faisal menolak dengan alasan tidak ingin berurusan dengan pihak-pihak eksternal.

### **4.2.3 Tenaga Kerja**

Tenaga kerja atau karyawan merupakan salah satu hal terpenting dalam menjalankan usaha. Dalam hal pemilihan tenaga kerja, J-Art Galeri Medan tidak mengharuskan tenaga kerjanya untuk memiliki skill dan pengetahuan yang khusus. Berikut ini hasil wawancara dengan pemilik UMKM.

“Untuk tenaga kerja disini tidak harus memiliki kemampuan khusus yang terpenting sabar, terampil dan terus mau belajar aja.” (Hasil wawancara Pak Faisal, pemilik UMKM. Pada hari Rabu, 08 Maret 2023)

Terkait tenaga kerja, Pak Faisal mengatakan bahwa tidak ada syarat khusus untuk menjadi tenaga kerja dan bekerja di J-Art Galeri Medan. Karena menurut beliau, dalam membuat kerajinan tangan hanya diperlukan ketrampilan serta kesabaran karena 100% produksi di lakukan secara *hand made*. Pak Faisal juga mengatakan bahwa beliau selalu mengajari karyawannya dari proses awal produksi hingga akhir bahkan sampai pada proses pemasaran. Seperti yang dikatakan oleh informan berikut ini.

“Dulu pertama kali bekerja disini, saya diajari bagaimana cara menggulung kertas koran agar rapi dan berbentuk padat. Lalu diajari konsep pemasaran melalui sosial media dan di ajak untuk ikut dalam pameran-pameran seni.” (Hasil wawancara Ibu Ade, tenaga kerja. Pada hari Rabu, 08 Maret 2023)

Sama halnya dengan penuturan Pak Faisal mengenai tidak ada syarat khusus untuk bekerja di tempat usahanya, Ibu Ade yang merupakan tenaga kerja di J-Art Galeri Medan mengatakan bahwa awalnya beliau diajari proses produksi serta teknik pemasaran melalui sosial media dan dilibatkan dalam pameran-pameran seni.

“Awalnya saya gak terampil. Tapi saya terus diajari dan saya pun mau belajar yang akhirnya saya mampu bekerja dengan baik di J-Art ini.”

(Hasil wawancara dengan Toga, tenaga kerja lepas. Pada hari Kamis, 09 Maret 2023)

Informan dengan nama Toga yang juga merupakan tenaga kerja di J-Art Galeri Medan mengatakan bahwa awalnya beliau juga diajari terkait produksi oleh pemilik UMKM Pak Faisal.

## **4.2 Pembahasan**

Sebagaimana hasil penelitian yang sudah dipaparkan di atas bahwa penelitian ini berfokus pada Peran J-Art Galeri Medan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Limbah Koran Bekas Menjadi Kerajinan Tangan. Peneliti membahas mengenai apakah J-Art Galeri Medan selaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dapat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Richarson dalam Alansori (2020) munculnya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi bagian

penting dan mempunyai peran signifikan dalam pengembangan ekonomi dan penciptaan lapangan pekerjaan.

Kesejahteraan merupakan suatu hal yang bersifat subjektif, sehingga tiap masyarakat, keluarga, atau individu di dalamnya memiliki pedoman, tujuan, dan cara hidup yang berbeda akan memberikan nilai yang berbeda tentang faktor-faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan Mailizar (2022)

Dalam memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut sudah sewajarnya bahwa UMKM dapat menjadi penggerak dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terlebih lagi masyarakat menengah ke bawah. Peran penting Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) salah satunya adalah sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi. Menurut Christoper, Chodijah, dan Yunisvita (2017) pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung. Demikian halnya J-Art Galeri Medan yang merupakan UMKM yang bergerak di bidang kerajinan tangan. Setelah melakukan observasi dan wawancara dengan beberapa informan ditemukan bahwa J-Art Galeri Medan sudah mampu meningkatkan ekonomi masyarakat dengan meningkatkan penghasilan ekonomi keluarga, menambah penghasilan bagi tenaga kerja/karyawan, serta menambah penghasilan bagi masyarakat yang ikut serta memproduksi kerajinan tangan saat banyak pesanan dan juga hasil dari menjual limbah koran bekas kepada pemilik.

Mengurangi pengangguran dengan membuka lapangan pekerjaan merupakan salah satu peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam upaya

meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dari hasil pengumpulan data melalui wawancara, J-Art Galeri Medan sudah mengurangi pengangguran di lingkungan produksinya dengan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Namun ditemukan bahwa jika J-Art selaku UMKM sedang tidak banyak pesanan maka tenaga kerja yang memproduksi diberhentikan dan akan dipanggil kembali saat J-Art banyak pesanan untuk di produksi. Angka produksi dan peminat menjadi faktor penghambat J-Art dalam memperkerjakan tenaga kerja. Hal ini tentu sangat disayangkan karena UMKM merupakan sektor penggerak utama ekonomi di masyarakat. Dalam mengatasi naik dan turunnya laju produksi, ada beberapa hal yang dapat diperbaiki seperti J-Art harus mampu berinovasi dengan produk yang dihasilkannya, mampu mengikuti tren *home decore*, dan lebih memanfaatkan sosial media dalam mempromosikan produk serta menjual produk di berbagai *market place*. Menurut Tanjung, Saputra, Hardiyanto (2021) salah satu cara promosi yang mudah, cepat, murah dan jangkauan pemasaran yang luas, ialah promosi melalui media sosial, yakni media yang berbasis internet.

Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh masyarakat yaitu berupa uang, barang, dan lain-lain berdasarkan hasil dari usaha yang dilakukannya. Berdasarkan data yang sudah di dapat, pemilik UMKM dan tenaga kerja memiliki pendapatan untuk meningkatkan perekonomian keluarga serta memenuhi kebutuhan sehari-hari baik bagi pemilik UMKM dan tenaga kerja yang bekerja. Masyarakat di sekitar lokasi UMKM juga mendapatkan pendapatan dari hasil menjual limbah koran bekas kepada J-Art Galeri.

Terpenuhinya kebutuhan masyarakat adalah faktor dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan data yang sudah didapatkan, peneliti menemukan bahwa pemilik UMKM dan tenaga kerja merasa kebutuhannya tercukupi dengan bekerja di J-Art seperti lapangan kerja, terpenuhinya kebutuhan sehari-hari, pendidikan dan kesehatan yang layak bagi seluruh anggota keluarga. Bukan hanya tenaga kerja yang merasa kebutuhannya tercukupi akan tetapi masyarakat sekitar juga ikut merasakannya seperti lingkungan menjadi bersih karena limbah koran bekas yang menumpuk diolah oleh J-Art sehingga mendapatkan kesehatan yang layak.

Selain peran J-Art sebagai UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, ada beberapa kategorisasi dalam pemanfaatan limbah koran bekas menjadi kerajinan tangan yaitu bahan baku, modal, dan tenaga kerja/karyawan. Bahan baku merupakan indikator penting bagi kelancaran produksi. Berdasarkan data yang dikumpulkan penulis, J-Art yang menggunakan bahan baku limbah koran bekas, kayu, cat dan pernis. Dalam pemenuhan bahan baku limbah koran, J-Art Galeri tidak pernah kehabisan persediaan karena bahan baku yang mudah dicari. Namun untuk bahan baku kayu, seringkali terjadi penumpukan bahan baku yang menyebabkan bahan baku menjadi rusak dan akhirnya harus dibuang karena tidak dapat lagi digunakan dalam proses produksi.

Dalam menjalankan usaha, UMKM memerlukan modal sebagai syarat utama. Dalam hal ini, peneliti menemukan bahwa modal yang digunakan pemilik J-Art berasal dari modal pribadi. Modal pribadi tersebut diambil dari tabungan pemilik UMKM itu sendiri. Beberapa orang yang ingin memulai usaha

mengambil inisiatif untuk mencari modal tambahan untuk memulai usaha baik dari pinjaman perbankan maupun lembaga keuangan lainnya. Akan tetapi, pemilik UMKM J-Art Galeri justru menolak tawaran bantuan pinjaman dari perusahaan negeri dan swasta seperti bank dengan alasan tidak ingin berurusan dengan pihak lain diluar UMKM.

Dalam kehidupan, pengetahuan serta keterampilan adalah hal yang sangat penting. Karena pengetahuan dan keterampilan adalah penunjang yang dapat mempengaruhi terjadinya pertumbuhan ekonomi sehingga pendapatan dapat meningkat. Dalam hal ini, peneliti menemukan bahwa J-Art Galeri Medan tidak mengharuskan tenaga kerja memiliki keahlian khusus dikarenakan pemilik menyadari bahwa dalam membuat kerajinan tangan hanya memerlukan kesabaran dan rasa ingin terus belajar sehingga pemilik UMKM mengadakan pelatihan terlebih dahulu untuk calon tenaga kerja di J-Art dalam membuat produk. Hal ini diharapkan agar tenaga kerja mampu membuat produk dengan teknik yang baik agar produk yang dihasilkan bagus dan mampu menunjang nilai produksi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Setelah melaksanakan penelitian dan pembahasan maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keberadaan J-Art Galeri Medan memiliki peran dalam menyerap tenaga kerja.
2. J-Art Galeri Medan mampu berperan dalam menambah pendapatan bagi pemilik UMKM, tenaga kerja, serta masyarakat di sekitar lokasi UMKM.
3. J-Art Galeri Medan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat seperti terbukanya lapangan pekerjaan, mencukupi kebutuhan keluarga pemilik dan tenaga kerja serta masyarakat di sekitar lokasi.
4. J-Art Galeri Medan memiliki hambatan dalam memberikan upah tenaga kerja karena produksi yang tidak stabil dan bergantung pada pesanan yang mengakibatkan pemecatan beberapa tenaga kerja tetap.
5. Bahan baku limbah koran yang dimanfaatkan J-Art Galeri dalam membuat produk cenderung murah dan tidak sulit didapat.
6. Terkait modal usaha, pemilik tunggal UMKM J-Art Galeri Medan menggunakan tabungan pribadi sebagai modal usaha dan menolak tawaran peminjaman modal usaha oleh pihak-pihak luar.
7. Tenaga kerja yang dipekerjakan berasal dari lokasi di sekitar UMKM. Pemilik UMKM J-Art Galeri Medan juga tidak mengharuskan tenaga kerja memiliki keahlian khusus.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan pembahasan dan menarik kesimpulan, maka beberapa saran terkait hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan J-Art Galeri Medan tetap menjalankan aktivitas ekonomi agar tetap mampu menyerap tenaga kerja lebih banyak lagi.
2. Diharapkan J-Art Galeri Medan mampu meningkatkan upah yang diberikan kepada tenaga kerja agar dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan bersama.
3. Bagi pemilik UMKM diharapkan untuk terus meningkatkan produksi dengan memenuhi permintaan pasar dan terus berinovasi terhadap produk agar UMKM terus berkembang.
4. Pemanfaatan limbah koran sebagai bahan baku dalam membuat produk adalah sebuah ide yang cerdas karena berhasil menjaga lingkungan dan diharapkan UMKM dapat terus berjalan.
5. Diharapkan bagi pemilik UMKM untuk dapat mengambil sisi positif terhadap peminjaman modal usaha agar UMKM dapat terus berjalan karena UMKM sangat berperan besar dalam roda perekonomian masyarakat.
6. Dengan tidak mengharuskan tenaga kerja memiliki keahlian khusus dan pemilik UMKM mampu mengajarkan tenaga kerja diharapkan UMKM ini mampu terus berperan dalam mengurangi pengangguran karena tidak semua masyarakat memiliki kemampuan dan skill untuk bekerja di perusahaan besar.



7. Peneliti sangat berharap J-Art Galeri Medan dapat selalu menyelesaikan masalah dengan baik agar keberadaan J-Art Galeri Medan ini terus berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

## DAFTAR PUSTAKA


- Abdurahman, U (2006) Kinerja Sistem Lumpur Aktif pada Pengolahan Limbah Cair Laundry. Tugas Akhir. *Jurusan teknik lingkungan. Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya*. Hal 12.
- Alansori, A., Listyaningsih, E. (2020). Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Yogyakarta:Penerbit ANDI (Anggota IKAPI)
- Arniati, Arsal. M (2021) Kerajinan Tangan Kertas Bekas Dalam Mengurangi Limbah Anorganik. *JMM (Jurnal Masyarakat MTogari)*.
- Astuti Sri. (2012). Pemanfaatan Limbah Kertas Koran Sebagai Bahan Utama Pembuatan Tas Dan Sandal Di “DLUWANG ART” Sindudi Sleman Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Badan Standardisasi Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan.  
<https://bsilhk.menlhk.go.id/index.php/2022/06/02/ikn-tantangan-kelola-sampahstandar-minimal-harus-berjalan/> diakses pada tanggal 14 Januari 2023
- Christoper, R., Chodijah, R., Yunisvita. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 15(1) 35:52.
- Dinas Pariwisata Kota Medan (2018)  
<https://amp.kompas.com/skola/read/2021/11/05/170000869/ccontoh-pemanfaatan-dari-koran-bekas> diakses pada tanggal 16 Januari 2023
- Djunaidi Much. (2018). Pelatihan Limbah Kertas Menjadi Produk Kreatif Di Bank Sampah Rukun Santoso Vol. 1 No. 2
- Edi Suharto, (2017). Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial. Bandung : PT Refika Aditama.
- Fathony Aditya Achmad. (2019). Pengaruh Alokasi Tanah Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Langonsari Kecamatan Pameunk Kabupaten Bandung. Vol 10. No.3.Hal 41-57.
- Gonibala, N., Vecky, A, J., Masinambow, Mauna, T, B., Maramis. (2019). Analisis Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM Di Kota Kotamobagu. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Volume 19 No. 01.

- Halim Abdul. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol 1. No.2
- Jerry RH Wuisang, Roddy Runtuwarouw, Consuslasia Korompis (2019). Konsep Kewirausahaan dan UMKM. Sulawesi Utara: Yayasan Makaria Waya
- Kompas.com (2021) [https://amp.kompas.com/skola/read/2021/11/05/17000086\\_9/](https://amp.kompas.com/skola/read/2021/11/05/17000086_9/) diakses pada tanggal 16 Januari 2023
- Mailizar. (2022). *Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Pinang Kabupaten Aceh Barat Daya Tahun 2022*. Banda Aceh: Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Rainy.
- Maryanto, D. (2020) Pengaruh Persediaan Bahan Baku Terhadap Laba Bersih Perusahaan PT. Yokogawa Indonesia. *Jurnal Lentera Akuntansi*. Volume 5 Nomor 2.
- Mulia. R. A., Saputra. N (2020) Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang. *Jurnal El-Riyasah*. Vol.11. No 1
- Mujahiddin., Saleh. A., Tanjung. Y (2021) Konstruksi Sosial Pada Praktik Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Green Economic Di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*. Vol. 2 No. 9 September 2021
- Noveria, Mita. (2011) *Pertumbuhan Penduduk dan Kesejahteraan*. Jakarta:LIPI Pers
- Saefullah. M. A. S (2022) Pengaruh Tingkat Partisipasi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat dalam Pengembangan Objek Wisata Curug Jagapati Kabupaten Garut. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* Vol. 1 No. 7
- Saputra. S., Mujahiddin (2020) Desa Tangguh Covid-19 Melalui Pemberdayaan Kelompok Tani Berbasis Sociopreneurship Di Desa Sekoci Kabupaten Langkat. *Jurnal Abdi Mas TPB*. Volume 3 Nomor 1 Januari 2021 (hal 85-93)
- Sugiono. (2018) *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanti Novi. (2020). Analisis Pengaruh Modal, Biaya Produksi Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM Di Kecamatan Sabangau Kota Palangka Raya. Vol. 6. No. 2

- Tambunan. T (2012) Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia. Jakarta:LP3ES.
- Tanjung. Y., Saputra. S., Hardiyanto. S (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Penggunaan Media Sosial Untuk Pemasaran Produk Inovasi Jeruk Siam. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*. Vol. 5, No. 6, Desember 2021, Hal. 3091-3103
- Undang-Undang Perkoperasian Tahun 2008  
[https://ppid.unud.ac.id/img/admin/page\\_attc/a16a3dba809cb5346a0cbf2c0073cd6d.pdf](https://ppid.unud.ac.id/img/admin/page_attc/a16a3dba809cb5346a0cbf2c0073cd6d.pdf) diakses pada tanggal 4 April 2023
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009  
<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2009/11tahun2009uu.htm> diakses pada tanggal 16 Januari 2023
- Upah Minimum Kabupaten/Kota Medan  
<https://money.kompas.com/read/2023/01/24/100918626/gaji-umr-medan-2023-tertinggi-se-sumut?page=all> diakses pada tanggal 4 April 2023
- Wuisang, RH, J., Runtuwarouw, R., Korompis, C. (2019). Konsep Kewirausahaan dan UMKM. Sulawesi Utara:Yayasan Makaria Waya.
- Yani, A, S., Fauziah, Putra, R, J., Mila. (2020). Pemberdayaan Desa Cileuksa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Melalui UMKM. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol.3, No. 1

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Sk-1 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 88/SK/AN-PT/Akred/PT/10/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 4622400 - 46224567 Fax. (061) 4622474 - 4631003  
 https://filsip.umsu.ac.id | filsip@umsu.ac.id | @umsumedan | #umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI**

Medan, 7 Des 2022

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu  
Ketua Program Studi Kesjahiteraan Sosial  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama lengkap : Anggraini Ajeng Agustini  
 NPM : 1903090067  
 Program Studi : Kesjahiteraan Sosial  
 Tabungan sks : 127 sks, IP Kumulatif .37,41..

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Peta J-Art Galeri Medan Dalam Meningkatkan Kesjahiteraan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Limbah Koran Menjadi Kerajinan Tangan	Ace W
2	Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PTPN 2 Sei Selayang dalam upaya meningkatkan kesjahiteraan Masyarakat	X
3	Pengaruh Media Sosial Instagram Sebagai Media Pemasaran Online Pada UMKM J-Art Galeri Medan.	X

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi : 012.19.309.

Diteruskan kepada Dekan untuk Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 7 Des 2022.

Ketua,  
[Signature]  
(H. MUDA KILIKASTY, S.Sos, M.Pd)  
NIDN: 01 260809 002.

Pemohon  
[Signature]  
(Anggraini Ajeng Agustini)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk Program Studi.....  
[Signature]  
NIDN: [Signature]

## Lampiran 2 : Sk-2 Surat Penetapan Judul Skripsi Dan Pembimbing



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar dituliskan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

### UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

#### FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622409 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6621003  
<https://fisip.umsu.ac.id> | [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) | [umsumedan](#) | [umsumedan](#) | [umsumedan](#) | [umsumedan](#)

**Sk-2**

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**  
**Nomor : 1851/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2022**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : **07 Desember 2022**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **ANGGRAINI AJENG AGUSTIN**  
N P M : 1903090067  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2022/2023  
Judul Skripsi : **PERAN J-ART GALERI MEDAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN LIMBAH KORAN MENJADI KERAJINAN TANGAN**

Pembimbing : **Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 012.19.309 tahun 2022.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 07 Desember 2023.**


Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 20 Djumadil Awwal 1444 H  
14 Desember 2022 M

Dekan,  
  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
PUSAT DAN WAKIL: 0030017402




**Tembusan :**

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertiinggal.





Lampiran 3 : Sk-3 Permohonan Seminar Proposal Skripsi

  
**UMSU**  
Unggul Cerdas Berprestasi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Barli No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 8624567 - (061) 8610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 8625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-3

**PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth. Medan, 19 Januari 2023  
Bapak Dekan FISIP UMSU  
di  
Medan.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : ANGGRAINI AJENG AGUSTIN  
N P M : 1903090067  
Jurusan : KESEJAHTERAAN SOSIAL

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 1651.../SK/IL.3/UMSU-03/F/20.23 tanggal 14 DESEMBER 2022 dengan judul sebagai berikut :

PERAN J-ART GALERI MEDAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN LINGKAR KORAN MENJADI  
KERAJINAN TANGAN

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP-tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui : Pemohon,  
Pembimbing

( Dr. ARIFIN SALEH, S. Sos., M.P. ) ( ANGGRAINI AJENG AGUSTIN )

Lampiran 4 : Sk-4 Undangan Panggilan Seminar Proposal Skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SK-4



**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 174/UND/II.3.AU/UMSU-03/FF/2023

Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Hari, Tanggal : Selasa, 31 Januari 2023  
Waktu : 08.15 WIB s.d. selesai  
Tempat : Laboratorium FISIP UMSU  
Pemimpin Seminar : H. Mujahiddin, S.Sos., MSP.

Nc.	NAMA MAHASISWA	HOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	ANGGOTAIN AENG AGUSTIN	1903090067	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.	PERAN JART GALERI MEDAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARACAT MELALUI PEMANFAATAN LIMBAH KORAN MENJADI KERAJINAN TANGAN
2	RIFKI HANDOKO UTOMO	1903090066	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	STRATEGI FOCUS COPING KELUARGA YANG MEMILIKI ANGGOTA KELUARGA D'SABILITAS (STUDI DI KELURAHAN MEDAN BINJAI KOTA MEDAN)
3	BAZWAR RIKY HAFIZHA	1903090010	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	Drs. EFENDI AGUS., M.Si.	TINJAUAN TENTANG KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI KELUARGA PEDAGANG KECIL DI PASAR MITC MEDAN
4	RAIHANA ANGGI BR MANURUNG	1803090033	Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.	Drs. EFENDI AGUS., M.Si.	DAIMPAK COVID-19 TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PEMULUNG DI KELURAHAN BINJAI KEC. MEDAN DENAI KOTA MEDAN
5	EVI SAVITRI	1903090057	Drs. EFENDI AGUS., M.Si.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	KUALITAS PELAYANAN SOSIAL DI PANTI ASUHAN HUSNUL KHOTIMAH TANJUNG TIRAMI KABUPATEN BATU BARA

Medan, 08 Rajab 1444 H  
28 Januari 2023 M





## Lampiran 5 : Pedoman Wawancara

AB 28/2/2023  
Ac peneliti  
to Apaga  
A.

### PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian : Peran J-Art Galeri Medan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Limbah Koran Menjadi Kerajinan Tangan

Nama Peneliti : Anggraini Ajeng Agustin

NPM : 1903090067

Prodi : Kesejahteraan Sosial

#### A. Identitas Informan

Nama : Faisal Walad Harna

Usia : 47 Tahun

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Keterangan : Pemilik UMKM sekaligus pengrajin

#### B. Daftar Pertanyaan Untuk Pemilik UMKM J-Art Galeri Medan

1. Apakah keberadaan UMKM J-Art Galeri Medan dapat membuka lapangan pekerjaan?
2. Berapa jumlah tenaga kerja di UMKM J-Art Galeri Medan ini?
3. Berapa kisaran pendapatan yang dihasilkan J-Art Galeri Medan dari penjualan kerajinan tangan?
4. Apakah pendapatan yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan bapak sebagai pemilik UMKM?
5. Apakah J-Art Galeri Medan ini dapat memenuhi kebutuhan pekerja?
6. Apakah J-Art Galeri Medan ini dapat memenuhi kebutuhan masyarakat?
7. Bagaimana bapak mendapatkan bahan baku untuk membuat produk kerajinan tangan?

8. Berapa kira-kira bahan baku yang diperlukan dalam pembuatan satu produk kerajinan tangan?
9. Berapa modal pertama yang bapak keluarkan dalam merintis usaha ini?
10. Adakah kesulitan J-Art Galeri Medan dalam mendapatkan modal
11. Adakah syarat untuk menjadi tenaga kerja di UMKM ini?
12. Berapa gaji yang bapak tetapkan untuk tenaga kerja J-Art Galeri Medan dalam sebulan?
13. Siapakah yang menjadi target pasar J-Art Galeri Medan?

## PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian : Peran J-Art Galeri Medan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Limbah Koran Menjadi Kerajinan Tangan

Nama Peneliti : Anggraini Ajeng Agustin

NPM : 1903090067

Prodi : Kesejahteraan Sosial

### A. Identitas Informan Pekerja UMKM J-Art Galeri Medan

Nama : Ade Monina

Usia : 47 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Keterangan : Pengrajin sekaligus social media specialist

### B. Daftar Pertanyaan Untuk Pekerja UMKM J-Art Galeri Medan

1. Mengapa bapak/ibu memilih bekerja di J-Art Galeri Medan ini?
2. Sudah berapa lama bapak/ibu bekerja di J-Art Galeri Medan?
3. Apakah pendapatan bapak/ibu bertambah setelah bekerja di J-Art Galeri Medan?
4. Berapa pendapatan yang bapak/ibu dapatkan dalam sebulan bekerja di J-Art Galeri ini?
5. Apakah pendapatan yang bapak/ibu dapatkan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari bapak/ibu?
6. Perubahan apa yang bapak/ibu rasakan selama bekerja di J-Art Galeri Medan?
7. Berapa banyak bahan baku yang diperlukan dalam membuat produk kerajinan tangan?

8. Selama bapak/ibu bekerja di J-Art Galeri Medan, adakah kesulitan dalam mendapatkan bahan baku?
9. Berapa kisaran modal yang dikeluarkan J-Art Galeri Medan dalam sebulan?
10. Apakah penjualan dalam sebulan dapat mengembalikan modal usaha?
11. Kira-kira berapa lama bapak/ibu mengerjakan satu produk kerajinan tangan?
12. Apakah bapak/ibu setuju bila dikatakan keberadaan J-Art Galeri Medan ini memberikan dampak yang positif dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat?

## PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian : Peran J-Art Galeri Medan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Limbah Koran Menjadi Kerajinan Tangan

Nama Peneliti : Anggraini Ajeng Agustin

NPM : 1903090067

Prodi : Kesejahteraan Sosial

### A. Identitas Informan Pemasok Bahan Baku

Nama : Izal

Usia : 42 Tahun

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Keterangan : Masyarakat Sekitar

### B. Daftar Pertanyaan Untuk Masyarakat Sekitar

1. Apakah J-Art Galeri Medan membuka lapangan pekerjaan?
2. Apakah tenaga kerja J-Art Galeri Medan berasal dari masyarakat sekitar?
3. Apakah pendapatan pekerja di J-Art Galeri Medan sesuai?
4. Adakah manfaat yang dirasakan bapak/ibu sebagai masyarakat sekitar mengenai keberadaan UMKM J-Art Galeri Medan?
5. Apakah UMKM J-Art Galeri Medan memberikan manfaat kepada bapak/ibu sebagai masyarakat?
6. Apakah UMKM J-Art Galeri Medan mampu meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar?
7. Adakah J-Art Galeri Medan mengambil bahan baku koran bekas dari lingkungan masyarakat?

8. Apakah manfaat bagi bapak/ibu sebagai masyarakat dalam pemilihan bahan baku limbah koran oleh J-Art Galeri Medan?
9. Seberapa besar kontribusi UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
10. Apakah harapan bapak sebagai masyarakat terhadap UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan?
11. Menurut bapak/ibu apakah tenaga kerja di J-Art Galeri Medan cukup terbantu?
12. Adakah feedback yang diberikan UMKM J-Art Galeri Medan untuk masyarakat sekitar?

## Lampiran 6 : Dokumentasi Penelitian



Dokumentasi wawancara dengan pemilik UMKM Pak Faisal Walad



Dokumentasi wawancara dengan tenaga kerja UMKM



Dokumentasi wawancara dengan masyarakat sekitar  
UMKM





Dokumentasi produk hasil kerajinan tangan J-Art Galeri Medan berbahan dasar limbah koran



Lampiran 7 : Sk-5 Berita Acara Bimbingan Skripsi



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bisa mencapai lebih tinggi apabila didukung oleh nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AA/KP/PT/02/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhter Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 8622410 - 86224587 Fax. (061) 8625474 - 8621003  
@https://fkip.umsu.ac.id #fkip@umsu.ac.id fumsu-medan #umsu-medan @umsu-medan #umsu-medan

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Anggraini Ajeng Agustim  
N P M : 1903090067  
Program Studi : Kerjakerjaan Sosial  
Judul Skripsi : Peran J-Net Gakri Medan Dalam Meningkatkan Kerjakerjaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Limbah Keran Menjadi Kerajinan Tangan

No.	Tanggal	Kegiatan/Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	28 Nov 2022	Bimbingan judul skripsi	
2.	9 Jan 2023	Bimbingan Bab 1-3	
3.	16 Jan 2023	Bimbingan revisi Bab 1-3	
4.	19 Jan 2023	Bimbingan revisi Bab 1-3 dan ACC seminar proposal	
5.	22 Feb 2023	Bimbingan draf wawancara	
6.	28 Feb 2023	Bimbingan revisi draf wawancara dan ACC penelitian lapangan.	
7.	14 Apr 2023	Bimbingan Bab 4-5	
8.	9 Mei 2023	Bimbingan revisi Bab 4-5	
9.	11 Mei 2023	Bimbingan revisi Bab 4-5	
10	15 Mei 2023	ACC Sidang Meja hijau	

Medan, ..16. Mei .....20. 23.

Dekan,  
  
(Dr. Arifin Saleh S. Sos, M.Si)  
NIDN : 0030017402

Ketua Program Studi,  
  
(Dr. H. Mulyati, S. Sos, M.P)  
NIDN : 01280889002

Pembimbing,  
  
(Dr. Arifin Saleh S. Sos, M.Si)  
NIDN : 0030017402



Lampiran 8 : Sk-10 Undangan Panggilan Ujian Skripsi

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI**  
Nomor : 761UND/II.3.AU/UMSU-03F/2023

Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Hari, Tanggal : Jumat, 26 Mei 2023  
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU LL 2









Sk-10 

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	DWI ANDINI SUVANDI	1903090032	Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	UPAYA ORANG TUA MENGENGEMBALIKAN KEBERFUNGSIAN SOSIAL TERHADAP ANAK KECANDUAN GADGET DI DESA BAKARAN BATU, KECAMATAN LUBUK PAKAM, KABUPATEN DELI SERDANG
7	RIFKI HANDOKO UTOMO	1903090066	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Dr. EFENDI AUGUS, M.Si.	Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	STRATEGI FOCUS COPING KELUARGA YANG MEMILIKI ANGGOTA KELUARGA PENYANDANG DISABILITAS (STUDI DI KELLURAHAN BINJAI KOTA MEDAN)
8	ANGGRAINI AJENG AGUSTIN	1903090067	Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	PERAN J-ART GALERI MEDAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN LIMBAH KORAN MENJADI KERAJINAN TANGAN
9	ALFAN AGIA TAMA	1903090044	Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Dr. EFENDI AUGUS, M.Si.	ANALISIS PEMBENTUKAN KARAKTER KEMANDIRIAN ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN DARUL-ATAM KECAMATAN MEDAN AREA KOTA MEDAN
10						


Nobilis Sidiang :  
1.




Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



Medan, 04 Dzulhaidjah 1444 H  
24 Mei 2023 M

Sekretaris  
Panitia Ujian

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### Data Pribadi

Nama : Anggraini Ajeng Agustin  
Tempat/Tanggal Lahir : Binjai, 22 Agustus 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status perkawinan : Belum Menikah  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Pimpong, Binjai Timur, Kota Binjai  
Email : [ajengagustinanggraini@gmail.com](mailto:ajengagustinanggraini@gmail.com)

### Status Keluarga

Nama ayah : Bun Anggia, S.P  
Pekerjaan Ayah : Pegawai BUMN  
Nama ibu : Lusi Yanti  
Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Pimpong, Binjai Timur, Kota Binjai

### Pendidikan Formal

2008-2013 : SD Negeri 023898 Binjai  
2013-2016 : SMP Negeri 3 Binjai  
2016-2019 : SMA Negeri 2 Binjai  
2019-2023 : Strata-1 Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU